



# Kemendikdasmen

Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

**Posel:** [pengaduan@kemendikdasmen.go.id](mailto:pengaduan@kemendikdasmen.go.id)

**Laman:** [www.kemendikdasmen.go.id](http://www.kemendikdasmen.go.id)

**Pusat Panggilan:** 177 **Whatsapp:** 081218040427

# SIARAN PERS

Nomor: 509/sipers/A6/VI/2026

## Ketahanan Siber Pendidikan Menguat, Bug Bounty Kemendikdasmen Raih Pengakuan Dunia

**Jakarta, 21 Juni 2026** – Di tengah pesatnya transformasi digital, keamanan siber menjadi fondasi penting dalam memastikan layanan pendidikan tetap berjalan aman, terpercaya, dan berkelanjutan. Bagi dunia pendidikan, perlindungan data bukan hanya soal teknologi, tetapi juga tentang menjaga kepercayaan jutaan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang setiap hari memanfaatkan layanan digital.

Komitmen tentang keamanan siber terus diperkuat Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) yang kembali menyelenggarakan Program Bug Bounty 2026 dan EDUCSIRT Summit 2026. Mengusung tema “Build Cyber Resilience”, program ini menjadi bagian dari upaya membangun ketahanan digital pendidikan yang lebih tangguh melalui kolaborasi berbagai pihak.

Sekretaris Jenderal Kemendikdasmen, Suharti, menegaskan bahwa keamanan siber merupakan tanggung jawab bersama yang membutuhkan sinergi lintas satuan kerja dan peningkatan kapasitas seluruh pemangku kepentingan. “Program Bug Bounty tidak hanya memberikan dampak nyata, tetapi juga membanggakan Indonesia di tingkat internasional. Ini menjadi motivasi bagi kita untuk terus berinovasi dan menghadirkan layanan pendidikan digital yang aman, andal, dan tangguh,” ujarnya.

Kepala Pusdatin Kemendikdasmen, Wibowo Mukti, menjelaskan bahwa Bug Bounty merupakan program pelopor tata kelola keamanan siber berbasis sektor pemerintahan di Indonesia. Melalui program ini, warga pendidikan diberi ruang legal untuk berkontribusi sebagai peneliti keamanan atau ethical hacker dalam menemukan dan melaporkan kerentanan sistem secara bertanggung jawab. “Keamanan siber bukan hanya persoalan teknis. Partisipasi semesta sangat dibutuhkan untuk menjamin ketersediaan dan keberlangsungan layanan pendidikan,” ujarnya.

Penyelenggaraan Bug Bounty 2026 yang berlangsung pada 6 April hingga 25 Mei mencatatkan capaian tertinggi sepanjang sejarah program. Tahun ini, sebanyak 1.626 peserta berpartisipasi, meningkat sekitar 619 persen dibandingkan tahun 2022 yang diikuti 226 peserta. Secara kumulatif sejak 2022, sebanyak 3.338 peretas etis dari seluruh 34 provinsi telah berpartisipasi dalam menguji keamanan 68 aplikasi strategis Kemendikdasmen. Upaya tersebut berkontribusi langsung dalam memperkuat perlindungan data puluhan juta peserta didik dan jutaan pendidik di seluruh Indonesia. Ke depan, Pusdatin Kemendikdasmen akan mengembangkan Bug Bounty menjadi platform berkelanjutan yang dapat diakses sepanjang tahun melalui situs Aman Bersama.

Capaian tersebut juga mendapat pengakuan internasional. Pada tahun 2026, Program Bug Bounty Pusdatin Kemendikdasmen berhasil terpilih sebagai Champion WSIS Prizes 2026, penghargaan bergengsi tingkat dunia yang diselenggarakan dalam forum World Summit on the Information Society (WSIS) di bawah koordinasi International Telecommunication Union (ITU) dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).



# Kemendikdasmen

Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

**Posel:** [pengaduan@kemendikdasmen.go.id](mailto:pengaduan@kemendikdasmen.go.id)

**Laman:** [www.kemendikdasmen.go.id](http://www.kemendikdasmen.go.id)

**Pusat Panggilan:** 177 **Whatsapp:** 081218040427

## SIARAN PERS

Penghargaan ini menegaskan kontribusi Indonesia dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya SDG 4 tentang Pendidikan Berkualitas dan SDG 9 mengenai Inovasi dan Infrastruktur yang Tangguh.

Dalam rangkaian EDUCSIRT Summit 2026, peserta yang terdiri atas siswa, mahasiswa, guru, dan dosen juga mendapatkan wawasan mengenai tantangan keamanan siber di era kecerdasan artifisial (AI). Praktisi keamanan digital forensik Joshua M. Sinambela menekankan pentingnya pemanfaatan AI untuk memperkuat sistem keamanan dan mendukung langkah-langkah preventif menghadapi ancaman siber yang berkembang sangat cepat.

Sementara itu, Tenaga Ahli Wakil Menteri Komunikasi dan Digital, Donny Budi Utoyo, mengingatkan bahwa di balik kemajuan teknologi, manusia tetap memiliki keunggulan berupa kebijaksanaan, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. "Manusia tidak dapat digantikan AI, namun manusia yang tidak memakai AI akan tergantikan oleh mereka yang memanfaatkan AI," ujarnya.

Sebagai bentuk apresiasi, Kemendikdasmen memberikan penghargaan kepada 12 pemenang terbaik dari kategori siswa, mahasiswa, guru, dan dosen. Selain menerima sertifikat nasional dan uang pembinaan senilai total Rp200 juta, para pemenang juga akan bergabung dalam komunitas Manggala Edu. Manggala Edu sendiri adalah sebuah wadah kolaborasi yang menghimpun talenta-talenta keamanan siber dari berbagai latar belakang pendidikan.

**Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat**  
**Sekretariat Jenderal**  
**Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah**

Laman: [kemendikdasmen.go.id](http://kemendikdasmen.go.id)

X: [x.com/Kemdikdasmen](https://x.com/Kemdikdasmen)

Instagram: [instagram.com/kemendikdasmen](https://www.instagram.com/kemendikdasmen)

Facebook: [facebook.com/kemendikdasmen](https://www.facebook.com/kemendikdasmen)

YouTube: KEMDIKDAEMEN

Pertanyaan dan Pengaduan: [ult.kemendikdasmen.go.id](http://ult.kemendikdasmen.go.id)

Siaran Pers Kemendikdasmen: [kemendikdasmen.go.id/pencarian/siaran-pers](http://kemendikdasmen.go.id/pencarian/siaran-pers)

#PendidikanBermutuuntukSemua

#KemendikdasmenRamah

